

COOPERATION OF SISTER CITY BETWEEN SURABAYA AND KITAKYUSHU TO REALIZING SURABAYA GREEN CITY BY JOINT CREDITING MECHANISM

Nur Afni Oktavia

422021518065

ABSTRACT

This research aims to analyze the sister city cooperation between Surabaya and Kitakyushu in realizing Surabaya green city through Joint Crediting Mechanism (JCM). Surabaya and Kitakyushu sister city cooperation is a strategic initiative to strengthen bilateral relations in the field of sustainable development which aims to make Surabaya a clean city, one of which is able to reduce excessive waste by using several agreed cooperation programs focused on waste management. Through the JCM scheme, it makes a significant contribution in supporting various environmental projects in Surabaya such as financial support, technology transfer and human resource exchange on sustainable development in Surabaya. Sister city cooperation has several potentials that can be utilized for the progress of the city and challenges for this cooperation to run effectively and sustainably. This approach is based on the concept of paradiplomacy, which is the involvement of local governments in international diplomacy to address global issues in sustainable development and the concept of green growth integrates through projects that support growth with environmental preservation through low-carbon technology innovation. This research aims to analyze Surabaya's sister city cooperation with Kitakyushu in realizing Surabaya green city through Joint Crediting Mechanism. Through a qualitative approach as a research design, literature analysis and interviews as data collection techniques and descriptive analysis as a research data analysis technique. The results of this collaboration have strategic planning including a focus on sustainable development and a mentoring training program between the two parties to ensure that cooperation continues and develops for the future. However, the limitation of this research is the scope of discussion that the author has only based on Surabaya government data and the lack of information from Kitakyushu government data.

Keywords: *Sister City, Surabaya Green City, Joint Crediting Mechanism*

**KERJASAMA *SISTER CITY* SURABAYA-KITAKYUSHU DALAM
MEWUJUDKAN SURABAYA *GREEN CITY* MELALUI *JOINT CREDITING
MECHANISM***

Nur Afni Oktavia

422021518065

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kerjasama *sister city* Surabaya dan Kitakyushu dalam mewujudkan Surabaya *green city* melalui *Joint Crediting Mechanism* (JCM). Kerjasama *sister city* Surabaya dan Kitakyushu merupakan inisiatif strategis untuk memperkuat hubungan bilateral dalam bidang pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk menjadikan Surabaya sebagai kota yang bersih salah satunya mampu mengurangi sampah yang berlebihan dengan menggunakan beberapa program-program kerjasama yang telah disepakati fokus pada pengelolaan sampah. Melalui skema JCM, memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung berbagai proyek lingkungan di Surabaya seperti dukungan pembiayaan dana, transfer teknologi dan pertukaran sumber daya manusia pada pembangunan berkelanjutan di Surabaya. Kerjasama *sister city* memiliki beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan kota dan tantangan agar kerja sama ini berjalan efektif dan berkelanjutan. Pendekatan ini dilandasi oleh konsep paradiplomasi, yaitu keterlibatan pemerintah daerah dalam diplomasi Internasional untuk mengatasi isu-isu global dalam pembangunan berkelanjutan dan konsep *green growth* mengintegrasikan melalui proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan dengan pelestarian lingkungan melalui inovasi teknologi rendah karbon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama *sister city* Surabaya dengan Kitakyushu dalam mewujudkan Surabaya *green city* melalui *Joint Crediting Mechanism*. Melalui pendekatan kualitatif sebagai penelitian desain, analisis literatur dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data serta analisis deskriptif sebagai teknik analisis data penelitian. Hasil dari kolaborasi ini memiliki perencanaan strategis diantaranya fokus pembangunan berkelanjutan dan program pelatihan mentoring antara kedua belah pihak untuk memastikan bahwa kerjasama tetap berlanjut dan berkembang untuk masa depan. Namun, keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup pembahasan yang penulis miliki hanya berdasarkan dari data pemerintah Surabaya dan minimnya informasi dari data pemerintah Kitakyushu.

Kata Kunci: *Sister city, Surabaya Green city, Joint Crediting Mechanism*

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR